

BAB IV

KESIMPULAN

Menciptakan sebuah karya tari dibutuhkan suatu proses panjang, yang di dalamnya terdapat banyak kemungkinan untuk digarap dan dikembangkan sesuai ide dan kemampuan dari penata tari. Banyak kemungkinan juga, terdapat banyak masalah yang ditemui dalam proses penggarapannya. Sebuah karya tari tercipta pasti berawal dari sebuah ide atau ketertarikan seorang penata tari pada suatu hal yang dianggapnya menarik dan dapat diolah menjadi suatu karya tari baru. Awal mula terciptanya karya tari ini bermula dari ketertarikan penata terhadap kesenian *tayub* yang ada di daerah Sempu, Rejosari, Semin, Gunungkidul.

Karya tari Gandes Luwes adalah karya tari baru yang dilatar belakangi oleh ketertarikan penata terhadap pertunjukan kesenian *tayub*. Pada karya tari ini lebih terfokus pada penggambaran sifat seorang penari *tayub* yang cantik, memiliki gerakan yang lembut dan *kenes*. Dengan berpijak pada dua motif gerak sebagai dasar pengembangan gerak, yaitu motif gerak *ukel tawing* dan *tumpang tali seblak* yang diwujudkan penata ke dalam koreografi tunggal.

Terciptanya karya tari ini bertujuan untuk mengenalkan kembali kepada penonton tentang kesenian *tayub*. Kesenian dengan pertunjukan tarinya yang dilakukan secara spontan dan bagi sebagian penonton akan terlihat membosankan, yang sangat mungkin digarap kembali ke dalam sebuah karya tari yang lebih terstruktur dan menarik.

Dalam proses karya tari ini tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu penata mengharapkan sekali kritik dan saran sebagai bahan perenungan serta perbaikan untuk karya tari ini dan karya-karya selanjutnya.

Berkarya atau mencipta sebuah karya tari merupakan salah satu usaha untuk menggali potensi serta kemampuan dalam berkesenian. Berkarya juga dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi penciptanya. Suatu proses berkarya untuk menghasilkan suatu karya yang menarik tidak lepas dari hubungan sosial manusia, karena mencipta dan menginterpretasikan sebuah hasil karya harus terdapat proses evaluasi atau penilaian agar mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan proses tersebut tidak dapat dilakukan sendiri, sebagai seorang penata, karena terkadang pandangan seorang koreografer bisa berbeda pemahaman dengan penonton.

Karya tari Gandes Luwes ini merupakan persyaratan tugas akhir selama belajar di jurusan tari fakultas seni pertunjukkan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini dapat diselesaikan melalui proses panjang dan kerjasama dengan para pendukung seperti komposer, penata busana, videografer dan pendukung lain yang membantu terselesaikannya karya tari Gandes Luwes ini. Saran, kritik, dan evaluasi dari pendukung yang menyaksikan setiap proses penggarapan koreografi sangat dibutuhkan untuk memacu semangat penata dan juga meningkatkan kemampuan berkarya penata.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Dahlan, Dandang Ahmad. 2005. *Tayub Pati dan Ledeknya*. Jakarta: PT. Intimedia Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2000. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi: Ruang Proscenium*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Creating through dance*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili.
- Humphrey, Doris. 1983. *The Art of Making Dance*. Terjemahan Sal Murgiyanto. *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Irianto, Agus Maladi. 2005. *Tayub, Antara Ritual dan Sensualitas*. Semarang: Lengkong Cilik Press.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problems of Art*. Terjemahan FX. Widaryanto. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Martiara, Rina & Astuti, Budi. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Tata Rupa Pentas*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- N.H'Doubler, Margaret. 2019. *Dance a Creative Art Experience*. Terjemahan Tugas Komorohadi. *Tari Pengalaman Seni yang Kreatif*. Denpasar: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Rustiyanti, Sri. 2010. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto Yogyakarta: Ikalasi.
- Suharto, Ben.1999. *Tayub Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sumaryono. 2006. *Dedongengan Bab Beksan*. Yogyakarta: Dewan Kebudayaan Bantul.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Trisnawati, Ida Ayu. 2018. *Pengantar Sejarah Tari*. Denpasar: FSP ISI Denpasar.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2004. *Sejarah Tari Gambyong 'Seni Rakyat menuju Istana'*. Surakarta: Citra Etnika Surakarta.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah 'Pertunjukan Ritual Kerakyatan'*. 2007. Surakarta: Pasca Sarjana ISI Surakarta & ISI Press Surakarta.

B. Sumber Lisan

Purwanti salah satu seniman tayub yang bertempat tinggal di Badongan, Karang Sari, Semin, Gunungkidul.

Suhartanti S.Sn, salah satu seniman tari di Yogyakarta yang berkediaman di Semin Wetan, Pundungsari, semin, Gunungkidul, DI Yogyakarta. Kelahiran Gunungkidul, 10 Maret 1976.

Ayu Pratiwi S.Sn, salah satu seniman tari di Yogyakarta dan juga berkecimpung langsung sebagai penari *ledhek*. Berkediaman di Ngijo, Semin, Gunungkidul.

C. Sumber Discografi

Video dokumentasi pelaksanaan Pentas seni Tayub/Ledekan dalam rangka bersih Dusun <https://youtu.be/t6k-MIYmi1A>

Video “Tayub Mekar Sari” karya Sri Suhartanti pada acara Festival ERAU Kalimantan <https://youtu.be/0wuRgy8wMcg>

D. Sumber Webtografi

Adip Wahyudi, “Daftar Kosakata Bahasa Sansekerta”, <http://adipwahyudi.blogspot.com/2016/10/daftar-kosakata-bahasa-sansekerta.html?m=1> (diakses pada 27 Januari 2021, pukul 14.14).

Ditinb. Dewi Sri. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sri> (diakses pada tanggal 18 Februari 2020).

